

**PERMAINAN TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
SISWA/SISWI KELAS V DI SEKOLAH DASAR ISLAM
TERPADU ALAM AR-ROYYAN PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**ULTRIO LIPU ANDICA
NIM.1303040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

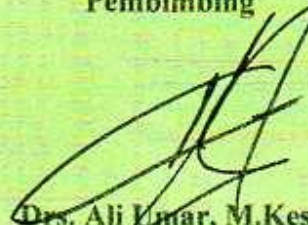
PERMAINAN TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN KELAS V DI SD ISLAM TERPADU ALAM AR-ROYAN PADANG

Nama : Ultrio Lipu Andica
NIM : 1303040
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2019

disetujui dan disahkan Oleh:

Pembimbing



Drs. Ali Umar, M.Kes.
NIP. 19550309198603 1006

**Mengetahui ,
Ketua Jurusan
Pendidikan Olahraga**



Drs. Zarwan, M.Kes.
NIP. 19611230 1198803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

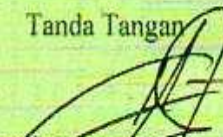
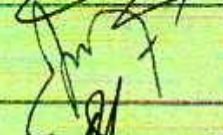
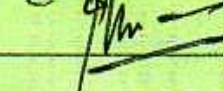
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Permainan Tradisional Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan
Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V Di Sekolah Dasar Islam
Terpadu Alam Ar-Royyan Padang
Nama : Ultrio Lipu Andica
Nim : 1303040
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2019

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Drs. Ali Umar, M.Kes.
Anggota	: Dr. Nurul Ihsan, M.Pd
Anggota	: Dra. Darni, M.Pd

	Tanda Tangan
1.	
2.	
3.	

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatu...

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lainnya) dan hanya kepada tuhanmu engkau berharap” (Al-Insyirah 5-8).

Setiap mulut yang melantunkan doa, setiap hati yang berniat lebih keras, Setiap kaki yang melangkah lebih cepat, setiap tangan yang bekerja dengan kuat, setiap mata yang melihat, setiap telinga yang mendengar dan semua akan serta berdoa “Yaa Allah Yaa Rahman Yaa Rahim”

Setiap waktuku yang menjadi jalan dan takdirku, sedih, bahagia, bertemu dengan orang yang memberi sejuta warna dalam hidupku. Dihadapanmu aku bersimpuh seraya mengangkat tangan, Terimakasih engkau telah memberikan kesempatan untuk ku sampai dipenghujung awal perjuanganku “segala puji bagi-Mu yaa Allah”.

Alhamdulillah... Alhamdulillah... Alhamdulillahirobbil’alamin

Ku persembahkan sebuah karya kecil ini untuk kedua orang tua, yang tiada pernah hentinya selama ini meberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tidak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada dihadapanku..... Ayah,, Bunda terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas pengorbananmu meskipun tidak mampu untukku membalas dengan setimpal... setiap nafas dan keringatmu... Bahagia yang slalu engkau perlihatkan dan sedih yang mampu engkau sembunyikan,,, maaafkan anakmu ayah dan bunda belum mampu membahagiakanmu seutuhnya... insyaallah itu menjadi tujuan dan semangat hidupku.

Setiap darah yang mengalir ditubuh selalu terbayangkan wajahmu,, dalam hembusan nafas ini ku ceritakan dirimu kepada-Nya “Yaa Allah Yaa Rahman Yaa Rahim berikanlah balasan yang setimpal kepada mereka yang dengan ikhlas menerima titipanmu. Jadikanlah syurga firdaus tempat mereka kembali dan haramkanlah api neraka menyentuh tubuh dan hati sucinya... Aamiin,,, Aamiin, Yaa Rabbal’alamin...

Untukmu Ayah (Erisman)

Seorang yang mendidik penuh dengan kasih sayang yang berlimpah,,, seorang yang begitu kuat dan tegar dalam menghadapi hidup ini... Setiap tetesan keringatmu adalah semangat hidupku.

Ibunda (Surya Anggraini)

Tanpamu diriku bukanlah apa-apa di dunia fana ini,, wanita terhebat yang penuh kasih sayang dan slalu mendoakan anak-anaknya,, yang besar dalam pelukkan hangatmu..

LOVE YOU SO MUCH

Terimakasih untuk seluruh bapak/ibuk dosen Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, terutama dosen pembimbing bapak Drs. Ali Umar, M. Kes yang telah memberi bantuan, arahan, masukan serta membimbing dalam penyelesaian skripsi ini. Dosen penguji Bapak Dr.Nurul Ihsan, M.Pd dan Ibuk Dra. Darni, MPd dan seluruh staf serta karyawan Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNP. Terimakasih atas ilmu dan didikan yang bapak/ibuk berikan, semoga Allah SWT membalas kebaikan kepada bapak dan ibuk aamiin allahuma aamiin...

Kepada teman-teman Relawan Ukuwah Sumbar, AVI Sumbar, Wisma Riyadoh, Wisma LDK SE UNP , MPM UNP, UKKI ,UKK UNP, Kontrakan Jojoba dan SBLF

Motto: MAN JADDA WAJADA

By Ultrio Lipu Andica

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Ultrio Lipu Andica
Nim : 1303040
Prodi : Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **"Permainan Tradisional Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PJOK Di Sd Islam Terpadu Alam Arroyan Padang"**
2. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2019
Yang membuat pernyataan



Ultrio Lipu Andica
Nim. 1303040

ABSTRACT

ULTRIO LIPU ANDICA.2019. “Permainan tradisional dalam meningkatkan motivasi belajar PJOK kelas V di SD Islam Terpadu Alam Ar-Royyan Padang

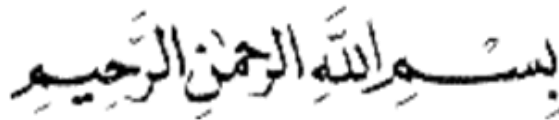
Penelitian ini dilatar belakangi dari observasi penulis mengenai kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Islam Terpadu Alam Ar-Royyan Padang. Salah satu penyebabnya yaitu pembelajaran yang dilakukan pada lapangan terbuka dengan keadaan cuaca yang panas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui permainan tradisional dapat meningkatkan motivasi belajar PJOK di SD IT Alam Ar-Royyan Padang.

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Islam Terpadu Alam Ar-Royyan Padang. Sampel yang digunakan sebanyak 42 orang. Teknik pengambilan sampelnya yaitu *propotional random Sampling*. Jumlah item pada angket penelitian terdiri dari 35 butir pernyataan. Dan diolah menggunakan persetasi kumulatif $P = f/n \times 100\%$.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: motivasi intrinsik siswa termasuk kategori sangat baik dengan persentase 45,24% dan motivasi ekstrinsik dengan persentase 47,62% juga termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan uji data tersebut disimpulkan bahwa: melalui permainan tradisional dapat meningkatkan motivasi belajar PJOK di SD Islam Terpadu Alam Ar-Royyan Padang.

Kata kunci : Permainan tradisonal, motivasi Intrinsik, motivasi ekstrinsik

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Permainan Tradisional Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Ar-Royyan Padang”.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D yang telah memberi berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Dr. Zalfendi, M.Kes dan Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Drs. Zarwan, M.Kes. serta Sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dr. Nurul Ihsan, M.Pd yang

3. telah memberi kesempatan kepada saya untuk mengikuti pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan.
4. Drs. Ali Umar, M.Kes selaku pembimbing yang telah ikhlas dan penuh kesabaran membimbing, membantu, memotivasi, memperluas wawasan keilmuan serta memberi saran dan dukungan moril maupun materil, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Tim penguji Dr. Nurul Ihsan, M.Pd dan Dra.Darni, M.P.d yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada SD Islam Terpadu Alam Ar-Royyan Padang yang telah memberi izin dan membantu proses penelitian, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
7. Ayah Erisman dan Ibunda Surya Anggraiani yang selalu penuh tanggung jawab, cinta dan kasih sayang dalam mendidik saya serta senantiasa memberi semangat, doa dan dorongan untuk maju.
8. Saudara/i Relawan Ukuwah Sumbar, AVI Sumbar, Wisma Riyadoh, Wisma LDK SE UNP , MPM UNP, Kontrakan Jojoba dan SBLF, terimakasih yang sebesar-besarnya yang selalu meberikan dorongan dan semangat yang tiada hentinya kepada saya dalam menyelesaikan pendidikan ini.
9. Semua rekan peminatan Ilmu Keolahragaan dan rekan Angkatan 2013 Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan, terimakasih atas kerja sama, dukungannyadalam suka maupun duka selama menjalani pendidikan.

10. Kepada semua pihak dan para sejawat yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan dorongan selama saya menempuh pendidikan ini. Untuk itu saya mengucapkan terimakasih, semoga amal baik dari semua pihak mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran para pembaca sangat kami harapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Padang, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR DIAGRAM	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	13
1. Pengertian Pendidikan.....	13
2. Pengertian Permainan Tradisional	14
3. Hakikat Motivasi Belajar	42
B. Penelitian Relevan	52
C. Kerangka Konseptual	53

D. Hipotesis	55
--------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	56
B. Waktu dan Tempat Penelitian	56
C. Populasi dan Sampel	56
D. Definisi Operasional.....	58
E. Jenis dan Sumber Data	58
F. Teknik dan Pengumpulan Data	59
G. Teknik Analisis Data.....	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Penelitian.....	64
B. Hasil Penelitian	69
C. Pembahasan.....	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA.....	78
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	
-----------------------	--------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.....	57
Tabel 2.....	57
Tabel 3.....	59
Tabel 4.....	63
Tabel 5.....	64
Tabel 6.....	66
Tabel 7.....	68
Tabel 8.....	70
Tabel 9.....	72
Tabel 10.....	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.....	24
Gambar 2.....	27
Gambar 3.....	27
Gambar 4.....	31
Gambar 5.....	37
Gambar 6.....	37
Gambar 7.....	38

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1.....	66
Diagram 2.....	68
Diagram 3.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Intrinsik <i>Skala Gutmen</i>	81
Lampiran 2. Data Ektrinsik <i>Skala Gutmen</i>	82
Lampiran 3.Data Intrinsik dan ektrinsik <i>skala gutmen</i>	83
Lampiran 4. Data Hasil Angket Kelas 5C.....	84
Lampiran 5. Data Hasil Angket Kelas 5D	85
Lampiran 6. Data Hasil Intrinsik.....	86
Lampiran 7. Data Hasil Ektrinsik	87
Lampiran 8. Hasil Angket kelas Vc dan Vd	88
Lampiran 9.Frekuensi Motivasi	89
Lampiran 10.Kisi-kisi Angket Penelitian.....	90
Lampiran 11.Dokumentasi.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari tiga komponen, yaitu input (siswa dan guru sebagai pendidik), proses yang dipengaruhi oleh lingkungan dan instrument pengajaran, dan output/hasil. Output/hasil yang dimaksud disini tentu saja berfungsi untuk mencerdaskan anak bangsa. Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa demi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang bermutu, guna menghasilkan manusia yang berkualitas usaha dan upaya untuk mewujudkan melalui pendidikan. Hal ini secara nyata dicantumkan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Bab II pasal 3, fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Berdasarkan kutipan diatas, jelas bahwa melalui pendidikan kita dapat mengembangkan potensi siswa, sehingga mereka mempunyai ilmu pengetahuan , sehat,cakap, dan mandiri. Disamping itu pendidikan juga dapat membentuk watak dan menjadi manusia yang berakhlak mulia serta taat dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Bahkan pendidikan dapat dikatakan sebagai investasi jangka panjang yang selalu menjadi perhatian pemerintah dan membutuhkan usaha dan dana yang cukup besar. Semua

manusia menginginkan pendidikan demi kelangsungan masa depan hidupnya dan mampu mengangkat harkat dan martabat bangsa.

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, berbagai upaya telah dilakukan pemerintah, diantaranya mendirikan lembaga-lembaga pendidikan berupa pembangunan gedung sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, menyediakan sarana dan prasarana penunjang jalannya proses pendidikan, peningkatan tenaga guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku pembelajaran, pengawasan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan olahraga yang digemarinya sehingga dengan kegiatan ini mampu memelihara kebugaran jasmani dan menanamkan pola hidup sehat serta nilai-nilai seperti sportifitas, bekerjasama dan sebagainya.

Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional adalah dengan dengan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 tentang Olahraga pendidikan menyatakan bahwa: “Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani”.

Pendidikan sangatlah berperan penting dalam mengoptimalkan potensi diri peserta didik, baik secara mandiri maupun melalui proses pembelajaran sehingga menghasilkan individu yang memiliki kompetensi

keterampilan yang baik. Terutama keterampilan yang diperlukan untuk kelangsungan hidupnya. Pendidikan merupakan upaya pembentukan manusia yang baik, cerdas dan terampil. Pembentukan manusia yang baik, diwujudkan dengan transformasi penjiwaan terhadap hal-hal yang bersifat spritual, emosional dan keterampilan yang memadai, serta diaktualisasikan dengan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Sehingga dalam melaksanakan prinsip penyelenggara pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu; mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam pendidikan di Indonesia terdapat berbagai macam mata pelajaran yang mana masing-masing dari mata pelajaran tersebut memberikan peranan penting terhadap kehidupan. Salah satunya yaitu mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi yang disebut sebagai mata pelajaran yang berlangsung seumur hidup.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, sikap sportif dan kecerdasan emosi. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan,

kreatif, inovatif, trampil, dan meningkatkan kesegaran jasmani. (Suryobroto, 1997). Dalam proses pendidikan jasmani di sekolah peserta didik dituntut untuk memiliki sikap yang positif seperti disiplin, kerjasama, jujur, sportif, berperilaku baik, mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dengan kesegaran jasmani yang baik diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik pula pada peserta didik untuk dapat meningkatkan belajarnya. Dengan demikian, peserta didik akan mudah menerima setiap materi yang diberikan oleh guru. Di antara sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah hanya pendidikan jasmani yang berusaha mencapai tujuannya melalui aktivitas jasmani.

Pendidikan jasmani bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih. Selain itu, dapat meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis, memahami konsep aktivitas jasmani dan lingkungan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif. (Khomsin, 2010: 13).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki peranan yang sangat penting dalam mengidentifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembelajaran pendidikan sebagai suatu pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis terarah dan terlaksana. Pembekalan pengalaman belajar melalui proses pembelajaran penjas dengan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan olahraga internalisasi nilai-nilai (sportifitas, kejujuran, kerjasama, dan lain-lain). Moeslichan (2004 hlm.32) menjelaskan “Pendidikan jasmani merupakan pendidikan melalui aktivitas fisik dengan menggunakan medium kegiatan dalam bentuk aktivitas fisik yang dinamakan olahraga. Adapun memperoleh pelajaran yang mengandung aspek perkembangan kognitif, sosial, emosi, dan fisik”. Pelaksanaan pembelajaran penjas bukan melalui pembelajaran di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan fisik mental, intelektual, emosional dan sosial. Pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual, emosional, dan kemampuan motorik siswa. Kemampuan motorik ini diharapkan dapat menunjang proses belajar mengajar setiap mata pelajaran proses pembelajaran di sekolah akan berjalan dengan lancar dan berkesinambungan.

Dalam pendidikan jasmani ada tiga aspek yang menjadi bahan penilaian yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor. Ketiga aspek tersebut

diharapkan bisa tercapai oleh siswa dalam pembelajaran penjas melalui permainan. Permainan merupakan kegiatan di luar aktivitas sehari-hari yang bersifat menyenangkan sehingga dapat menyegarkan pikiran yang sudah bosan akan rutinitas harian. Banyak sekali jenis permainan di Indonesia terutama yang sangat kental dan sangat membudaya karena sejak kecil sangat sering dimainkan oleh anak-anak dan diwariskan secara turun-temurun oleh nenek moyang, dan setiap daerah mempunyai permainannya masing-masing yaitu permainan tradisional. Menurut Menurut Uhamisastra, 2010) “Permainan tradisional adalah permainan yang dimainkan oleh anak-anak dengan alat-alat sederhana tanpa mesin, asalkan anak tersebut sehat maka ia bisa ikut bermain”. Permainan tradisional adalah permainan yang penuh nilai-nilai dan norma-norma luhur yang berguna bagi anak untuk memahami dan mencari keseimbangan dalam tatanan kehidupan. Oleh karena itu permainan tradisional yang diciptakan oleh leluhur bangsa ini pun berdasarkan atas banyak pertimbangan dan perhitungan. Hal ini karena leluhur kita mempunyai harapan agar nilai-nilai yang disisipkan pada permainan tersebut dapat dilaksanakan anak-anak dalam setiap tindakan dan perbuatan dengan penuh kesadaran atau tanpa adanya paksaan. Permainan tradisional ini sangat digemari oleh kalangan anak-anak dan cocok untuk disisipkan dan dimasukkan sebelum masuk ke dalam pembelajaran penjas, ketika siswa merasa senang akan dengan mudah tumbuh motivasi untuk mengikuti pembelajaran penjas.

Motivasi tidak dapat dipisahkan dari faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Motivasi ini dapat berasal dari luar dan dalam diri peserta didik. Kedua motivasi ini sangat kuat dan saling mendukung antara yang satu dengan yang lainnya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Apabila peserta didik telah memiliki motivasi yang besar dalam dirinya untuk mengikuti proses pembelajaran maka tidak akan diragukan lagi ia akan mendapat hasil yang bagus. Namun apabila peserta didik tersebut tidak memiliki motivasi dalam melakukan suatu aktivitas khususnya dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, maka ia akan kurang mampu dalam meraih hasil belajar yang maksimal.

Asupan zat gizi merupakan keadaan keseimbangan dalam tubuh sebagai akibat mengkonsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi yang diperlukan dalam proses metabolisme tubuh. Asupan zat gizi yang baik sangat diperlukan untuk menunjang aktivitas peserta didik di sekolah. Peserta didik yang memiliki status gizi baik akan dapat dilihat dari fisiknya, yang mampu dengan aktif dalam mengikuti setiap proses belajar di sekolah. Sedangkan peserta didik yang memiliki status gizi kurang baik biasanya dapat terlihat kurang bersemangat. Mereka akan cenderung bermenung dan juga terlihat kusam. Apabila hal ini terus dibiarkan tanpa adanya penanganan, maka akan berdampak pada penurunan hasil belajar peserta didik.

Kebugaran jasmani adalah kemampuan tubuh untuk dapat melakukan tugas sehari-hari dengan semangat tanpa merasa dan mengalami kelelahan yang berlebihan. Nurhasan (2005:2) menjelaskan bahwa “kebugaran jasmani

adalah kemampuan seseorang untuk melakukan aktifitas fisik dalam waktu yang relatif lama, yang dilakukan secara efisien, tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti”. Kebugaran jasmani ini juga perlu untuk selalu dijaga agar fungsi-fungsi tubuh dapat berjalan semestinya. Kebugaran jasmani sangat dibutuhkan oleh siswa dalam melaksanakan proses belajar di sekolah agar mendapat hasil yang baik dan memuaskan. Seperti yang kita ketahui kebugaran jasmani ini erat hubungannya dengan motivasi peserta didik di sekolah. Siswa yang memiliki kebugaran jasmani baik biasanya akan lebih aktif dan terlihat memiliki semangat yang tinggi dalam proses pembelajaran di sekolah. Sehingga selama proses pembelajaran berlangsung ia akan memperhatikan keaktifan serta antusias yang tinggi terhadap apa yang diberikan dari gurunya. Siswa yang memiliki kebugaran jasmani lebih tinggi biasanya akan lebih cepat menyerap pelajaran yang diberikan sehingga dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan. Sebaliknya siswa yang memiliki tingkat kebugaran jasmani yang rendah akan sulit mencapai hasil belajar yang baik. Hal ini dikarenakan ia tidak dalam keadaan tubuh yang bugar yang dapat menurunkan motivasi peserta didik.

Motivasi juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Peserta didik pada jenjang sekolah dasar masih sangat rentan akan pengaruh yang timbul dari luar dirinya, khususnya pengaruh yang diperoleh dari teman sebaya. Seorang siswa yang berteman dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam proses belajar maka ia akan mengikut kepada suasana dari teman. Sebaliknya, apabila seorang siswa berteman yang memiliki motivasi rendah sehingga

tanpa sadar motivasi tersebut akan menular kepada peserta didik tersebut.

Memotivasi siswa dalam mengikuti belajar pendidikan jasmani adalah menumbuhkan dorongan dari dalam diri anak untuk mencintai pendidikan jasmani. Lutan (1998, hlm.33) menjelaskan: “Dorongan untuk mencintai pendidikan jasmani berkaitan dengan rasa puas, senang dan berhasil. Namun sesekali dikombinasikan dengan memotifasi dari luar diri anak yaitu berupa pujian, pemberian hadiah, atau nilai yang bagus”. Sehingga siswa lebih bersemangat dan mencintai pembelajaran PJOK.

Permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran penjas adalah kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, ini terlihat saat peneliti observasi awal ke lapangan. Dikarenakan pembelajaran penjas itu dilapangan yang terkadang cuacanya sangat terik dan panas siswa terlihat kurang minat dalam mengikuti belajar. Menurut Sardiman (2007) “minat belajar” adalah salah satu indikator motivasi, terlebih lagi pelajaran tersebut tidak disukai oleh siswa. Seringkali juga ketika pembelajaran berlangsung, terutama dalam konteks permainan dimana siswa dihadapkan antara menjadi pemenang atau menjadi yang kalah, siswa menghalalkan segala cara untuk menjadi pemenang, terkadang juga ada siswa yang tidak terima karena kekalahan yang didapatnya. Ini menunjukkan kurangnya pengendalian diri siswa.

Peneliti memilih permainan tradisional untuk diberikan kepada siswa dalam saat pembelajaran penjas ataupun sebelum pembelajaran ,supaya

dengan memasukkan permainan tradisional bisa memberikan peningkatan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran penjas. Permainan tradisional sangatlah memberikan dampak yg sangat bagus untuk siswa dalam pembelajaran, selain menyenangkan, permainan tradisional juga sangat disukai oleh anak-anak karena pada dasarnya anak sangat suka bermain, kemudian permainan tradisional juga memiliki karakteristik yang sama dengan pembelajaran penjas, didalamnya terdapat nilai-nilai afektif seperti: kerjasama, sportivitas, dll, dalam psikomotor juga seperti: berlari, sprint, menghindar, dll, dan tentunya aspek kognitif juga terdapat di dalamnya, yang mana siswa dituntut untuk berpikir bagaimana cara agar bisa memenangkan permainan tersebut.

Sesuai dengan masalah yang terjadi, peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang “Permainan tradisional dalam meningkatkan motivasi belajar PJOK di SD Islam Terpadu Alam Ar-Royyan Padang ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya asupan gizi akan memberikan pengaruh terhadap pelajaran PJOK peserta didik kelas V SD IT AR-Royyan Padang.
2. Kebugaran jasmani memberikan pengaruh terhadap tingkat motivasi peserta didik V SD IT AR-Royyan Padang.

3. Metode mengajarkan permainan tradisional pada peserta didik dapat mempengaruhi motivasi dalam belajar (PJOK) peserta didik kelas V SD IT AR-Royyan Padang.
4. Lingkungan dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar (PJOK) peserta didik Kelas di SD IT AR-Royyan Padang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, banyak faktor yang diduga mempengaruhi tingkat motivasi belajar (PJOK), maka peneliti membatasi pada “Permainan Tradisional dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PJOK peserta didik kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Ar-Aroyyan Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka disusunlah rumusan masalah, yaitu: “Apakah Permainan Tradisional Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar PJOK peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Ar-Aroyyan Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui apakah Permainan Tradisional Dapat Mempengaruhi Motivasi dalam Belajar PJOK peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Ar-Aroyyan Padang”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dan

pertimbangan bagi:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Jurusan Pendidikan di Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sekolah Dasar, Dengan adanya penelitian ini pihak sekolah dapat memahami bahwa permainan tradisional dapat memberikan peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Kalangan pelajar khususnya mahasiswa FIK UNP, sebagai bahan referensi tambahan dalam penulisan karya ilmiah.
4. Manfaat dalam pengembangan penelitian: data pada penelitian ini dapat dipergunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui Permainan Tradisional dapat meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Peserta didik SD Islam Terpadu Ar-Royyan Pangambiran Padang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran yang dapat membantu mengatasi masalah yang ditemui dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam melaksanakan pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

1. Kepada kepala sekolah dan guru pengajar SD Islam Terpadu Ar-Royyan, agar lebih bisa memperhatikan kebugaran jasmani siswa melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan permainan tradisional semenarik mungkin sehingga siswa tertarik untuk ikut serta dalam proses pembelajaran, karena kebugaran jasmani sangat penting bagi siswa untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari sekaligus penunjang proses pembelajaran guna memperoleh fisik yang bugar dan hasil belajar yang baik.
2. Kepada orang tua/wali agar lebih giat lagi untuk melakukan olahraga dan melakukan aktivitas fisik, mulailah dengan hal-hal sederhana seperti mengajak anak-anak melakukan permainan tradisional

3. Bagi siswa agar lebih giat lagi untuk melakukan olahraga dan aktivitas fisik lainnya agar tubuh bertambah bugar, sehingga mampu melakukan kegiatan sehari-hari dengan efektif.
4. Diharapkan pada masyarakat umum agar lebih mencintai permainan tradisional dibandingkan dengan permainan modern.
5. Permainan tradisional yang lebih disukai oleh anak-anak terutama bagi laki-laki adalah permainan gobak dosor(gala), pacu karung, benteng-bentengan, bermain batu asin
6. Permainan tradisional yang lebih disukai oleh anak-anak terutama bagi perempuan adalah bermain Tali, gobak sodor.
7. Guru harus bisa membuat suatu permainan yang bisa memberikan semangat kepada peserta didik, walaupun cuaca sangat terik
8. Guru harus bisa memodifikasi permainan-permainan kecil dan permainan tradisional
9. Guru harus bisa memodifikasi sarana dan prasarana untuk dijadikan media pembelajaran bagi peserta didik
10. Permainan tradisional harus bisa dilestarikan di kalangan masyarakat
11. Kepada Wali Murid peserta didik harus selalu memperhatikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak-anak.
12. Kepada Wali murid atau orang tua peserta didik harus memperhatikan penggunaan HP android, karena Hp sangat banyak memberikan dampak yang negatif bagi anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*: Bandung, Rajawali Pers
- _____. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers,
- Andriani, T. 2012. Permainan Tradisional dalam Membentuk Karakter Anak. *Jurnal Sosial Budaya*, Vol 9 (1), 121-134
- Azizah, I. 2016. Efektivitas pembelajaran menggunakan permainan tradisional terhadap motivasi dan hasil belajar materi gaya di kelas IV Mingronggot Nganjuk. *Jurnal: Dinamika Penelitian*,
- B. Suryobroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- D. P. Danarjati dkk. 2013. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Direktorat Permuseuman. 1998. *Pedoman Tata Pameran di Museum*, Jakarta: Proyek Pembinaan Permuseuman Direktorat Permuseuman Dirjen Kebudayaan Depdiknas
- Elida, Prayitno. 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Enco Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gunarsa, Singgih D. 1989. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Haris, I. 2016. Kearifan Lokal Permainan Tradisional Cublek- Cublek Suweng sebagai Media untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial Moral Anak Usia Dini. *Jurnal AUDI*, 1 (1), 15-20